



► KASUS KORUPSI

Pengurus Selewengkan Dana BUMKal Rp1 Miliar

PENGASIH—Aparat Polres Kulonprogo meringkus seorang perempuan berinisial ET, 44, warga Kapanewon Pengasih lantaran diduga terlibat dalam praktik korupsi yang merugikan keuangan negara lebih dari Rp1 miliar.

Yosef Leon Pinsker
yosef@harianjogja.com

Kanit 3 Satreskrim Polres Kulonprogo, Ipda Tavif Herisetiawan, mengatakan kasus ini terungkap dari hasil penyelidikan yang dilakukan jajarannya. Adapun dugaan tindak pidana korupsi ini terjadi dalam kurun 2015 hingga 2021 di Kalurahan Sidomulyo, Pengasih.

“Modus yang dilakukan tersangka

► Tersangka ET bertugas di bagian pelayanan BUMKal Binangun Cipta Makmur Sidomulyo.

► Klarifikasi kepada nasabah menunjukkan adanya kredit fiktif, pemalsuan data, dan penggelapan yang dilakukan ET.

yakni pengajuan kredit fiktif, *mark up* dalam pencairan pinjaman, serta tidak menyetorkan uang tabungan nasabah ke kas Badan Usaha Milik Kalurahan [BUMkal],” kata Tavif, Rabu (23/4).

Tersangka ET bertugas di bagian pelayanan BUMKal Binangun Cipta Makmur Sidomulyo. Badan usaha tersebut semula mendapat suntikan modal dari APBD sebesar Rp686 juta, dengan tambahan modal pada tahun-tahun berikutnya mencapai total lebih dari Rp1,2 miliar.

Namun alih-alih menjadi pendorong

kemandirian ekonomi desa, lembaga ini justru menjadi ladang praktik penyelewengan. Berdasarkan temuan penyidik, terdapat sekitar 200 dari total 500 nasabah yang bermasalah. “Klarifikasi kepada nasabah menunjukkan adanya kredit fiktif, pemalsuan data, dan penggelapan dana yang diduga kuat melibatkan ET,” katanya.

Barang bukti yang disita antara lain satu unit rumah di Sidomulyo, satu mobil Mitsubishi tahun 1997, uang tunai Rp72,3 juta, serta sejumlah dokumen keuangan dan laporan investigasi terkait dengan pengelolaan dana BUMKal.

Total kerugian akibat perbuatan ini ditaksir mencapai Rp1,05 miliar. Atas perbuatannya, ET dijerat dengan Pasal 2, Pasal 3, dan Pasal 8 jo Pasal 18 Undang-Undang RI No. 31/1999 yang telah diubah dengan UU No.20/2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.